

## NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *UNTUKMU IMAM RAHASIAKU* KARYA MAYLAN KOKONOKA

Irni Cahyani, Rahmayanti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP PGRI Banjarmasin

Surel: irnicahyani08091987@gmail, rahmayanti085621@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai sosial dalam novel. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan nilai agama dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku*, (2) Mendeskripsi nilai moral yang ada dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku*, dan (3) Menelaah nilai pendidikan yang ada dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka.

Pendekatan yang digunakan adalah *pendekatan sosiologis* yang menganalisis manusia dalam masyarakat *dengan* proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kualitatif* dilakukan dengan cara mendiskripsikan fakta-fakta, yang kemudian disusul dengan analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Untukmu Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka. Novel ini diterbitkan oleh Coconut Books, Depok tahun 2018 dengan tebal buku 412 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah *teknik observasi teks* dan teknik analisis data yang digunakan adalah *deskriptif interpretatif*.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Nilai agama yang ada dalam novel mengacu pada dua bagian, yaitu: a) hubungan manusia dengan Tuhan, ada 45 buah pembahasan, dan b) Hubungan manusia dengan manusia 9 buah pembahasan, (2) Nilai moral yang ada dalam novel mengacu pada tiga bagian, yaitu: a) hubungan manusia dengan Tuhan, ada 4 buah pembahasan, b) hubungan manusia dengan diri sendiri 12 buah pembahasan, dan c) hubungan manusia dengan sesama 27 buah pembahasan, dan (3) Nilai pendidikan yang ada dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka ada 15 buah pembahasan.

**Kata Kunci:** *nilai, agama, moral, pendidikan, novel.*

### PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia dan imajinasi setiap orang. Selain itu, dalam karya sastra terdapat sisi hiburan, baik yang mengarang maupun yang membacanya. Dalam sastra juga terdapat keindahan dalam isinya. Karya sastra seperti prosa fiksi sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan hasil pemikiran dan imajinasi atau pengalaman pribadi.

Karya sastra terdiri atas tiga genre, yaitu genre prosa, puisi dan drama. Genre prosa meliputi cerpen dan novel, serta karya-karya sejenisnya. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekeliling dan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Pemilihan novel *Untukmu Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka sebagai bahan kajian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami nilai-nilai sosial seperti nilai agama, nilai moral, dan nilai pendidikan yang ada dalam novel tersebut. Novel tersebut sangat menarik untuk diteliti, karena terdapat beberapa konflik terhadap tokoh utama yaitu Maylan, yang menceritakan kehidupan pernikahannya. Novel ini tidak hanya menghibur, secara tidak langsung berdakwah dan menanamkan sugesti pada para pembaca untuk lebih bersikap sosial dan peka terhadap lingkungan.

Karya sastra memiliki implikasi sosial yang luas. Sosiologi berusaha memahami semua aspek yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat atau bisa disebut implikasi sosialnya. Dari nilai-nilai sosial inilah yang merupakan objek utama sosiologi sastra. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat, serta mendorong dan memberi contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pergaulan atau hubungan sosial, baik dengan anggota keluarga, orang dewasa, maupun teman, anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku sosial. Dengan bersosialisasi dengan masyarakat, secara tidak langsung anak belajar dan karakternyapun mulai terbentuk. Belajar adalah perubahan. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Alasan peneliti meneliti unsur sosiologi yang ada pada novel *Untukmu Imam Rahasiaku*, karena di dalamnya menceritakan peristiwa-peristiwa sosial yang dialami berbagai tokoh. Terutama bagi tokoh utama yaitu Maylan, yang menceritakan kehidupan sebelum dia menikah melalui proses taaruf dengan memberi syarat kepada calon suaminya untuk merahasiakan pernikahannya sampai kehidupan dia sesudah menikah dan mempunyai 3 anak kembar, karena ada beberapa nilai sosial yang ada di dalam novel tersebut sangat cocok untuk dikaji dengan pendekatan sosiologi sastra.

Novel *Untukmu Imam Rahasiaku* ditulis oleh Nur Amalah nama asli dari Maylan Kokonoka, dan disunting oleh Melanie & Lovita. Edisi, cetakan pertama, September 2018. Penerbitan, Depok (Coconut Books, 2018). Jakarta (Bumi Semesta Media, [tahun distribusi tidak teridentifikasi]). Tebal buku 412 halaman, ilustrasi 21 cm.

Nur Amalah lahir di Tegal, 9 Mei 1991. Anak tunggal dari pasangan Khumayah dan Achmad Tofik. Berawal dari sahabatnya yang mengenalkannya tentang Wattpad membuatnya termotivasi menjadi seorang penulis. Awalnya hanya sekedar coret-coretan di buku tanpa berani mempublikasikannya.

Keinginan untuk menulispun kembali muncul, setelah menikah dengan Jarkoni di April 2016. Dia mulai memberanikan diri meminta izin ke sang suami untuk menulis. "Buatlah tulisan yang bisa menjadi inspirasi untuk orang, dan menjadi tempat untuk berbagi ilmu," ujar sang suami mengizinkannya. Bekal izin dari suami inilah yang membuatnya termotivasi dan berani memublish ceritanya di Wattpad. Hingga mendapat high rank #1 Spiritual dan memperoleh lebih dari 1 juta pembaca dalam waktu kurang dari dua bulan publish di Wattpad.

Berdasarkan pengamatan peneliti, novel *Untukmu Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka belum pernah diteliti oleh peneliti lain, karena itulah peneliti ingin meneliti novel tersebut.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi yaitu pendekatan sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Segi kemasyarakatan berhubungan dengan masyarakat yang berada di sekitar karya sastra itu, baik penciptanya, gambaran masyarakat yang diceritakannya itu, dan pembacanya (Endraswara, 2011:79).

Penelitian nilai-nilai sosial dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* karya Maylan Kokonoka ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah yang memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungan dengan konteks keberadaannya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian mengenai masalah yang melakukan telaah yang kritis dan mendalam berdasarkan kepustakaan yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mendiskripsikan fakta-fakta, yang kemudian disusun

dengan analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Untukmu Imam Rahasiaku karya Maylan Kokonoka*. Di tulis oleh Nur Amalah nama asli dari Maylan Kokonoka, dan disunting oleh Melanie & Lovita. Edisi, cetakan pertama, September 2018. Penerbitan, Depok (Coconut Books, 2018). Jakarta (Bumi Semesta Media, [tahun distribusi tidak teridentifikasi]). Tebal buku 412 halaman, ilustrasi 21 cm. Novel ini berkisah tentang Maylan yang memberi syarat kepada calon suaminya untuk merahasiakan pernikahannya, sedangkan Dalam Hadits dari Zubair bin Awwam, Nabi saw bersabda, Umumkanlah nikah. (HR.Ahmad 16130, Ibnu Hibban 4066 dan dihasankan Syuaib Al-Arnauth) Umumkanlah Nikah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi teks. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahuikondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAAN

### A. Analisis Nilai Agama yang Terdapat dalam Novel Untukmu Imam Rahasiaku Karya Maylan Kokonoka

Analisis nilai agama yang terdapat dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku yaitu tentang melaksanakan ajaran agama atau berIslam secara menyeluruh. Oleh karena itu, setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak, diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka ibadah kepada Allah. Dimanapun dan dalam keadaan apapun, setiap muslim hendaknya berIslam. Disamping tauhid atau kaidah dalam Islam juga syari'ah dan akhlak. Nilai agama yang diteliti terbagi menjadi dua bagian yaitu (1) Hubungan manusia dengan Tuhan, dan (2) Hubungan manusia dengan manusia. Analisis pembahasan nilai agama yang diteliti yaitu sebagai berikut.

#### 1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

##### a) Berprasangka Baik kepada Allah

Berbaik sangka terhadap keputusan Allah berarti meyakini bahwa akan ada kebaikan yang diberikan Allah dibalik setiap kejadian yang mungkin saja menurut kita adalah buruk. Dalam Untukmu Imam Rahasiaku terdapat beberapa kutipan nilai akhlak baik sangka kepada Allah yaitu sebagai berikut.

Kutipan 1

"Maylan sih *terima berapa pun Allah karuniai* Maylan dan Mas Ken anak. Semoga kami bisa mendidik jadi anak yang saleh dan salihah." (hlm. 205)

Kutipan 1 ketika tokoh Maylan menerima berapa pun Allah karunia seorang anak. Kutipan tersebut merupakan berprasangka baik kepada Allah dengan percaya bahwa Allah akan memberikan yang terbaik untuk umatnya.

##### b) Perasaan Berdosa kepada Tuhan

Manusia tidak ada yang sempurna dan luput dari kesalahan. Nilai agama berupa perasaan berdosa kepada Tuhan sebagai bentuk kesadaran diri bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Kesalahan juga dilakukan tokoh pada cerita di novel ini, dan kemudian menyesalinya. Berikut kutipan nilai agama perasaan berdosa kepada Tuhan.

Kutipan 3

"Aku akhirnya memilih untuk mengambil air wudu, dan menunaikan salat tahajud. *Memohon ampun* atas apa yang kulakukan pada suamiku." (hal. 277)

Mengakui kesalahan yang telah diperbuat adalah merupakan tindakan yang terpuji. Hal tersebut, menunjukkan nilai agama berhubungan dengan Tuhan.

### c) Memakai Khimar

Khimar untuk wanita artinya kerudung. Sebagian ahli bahasa mengatakan, khimar adalah yang menutupi kepala wanita. Dalam Tafsir Jalalain, ayat Dan hendaklah mereka menjulurkan khimar ke dadanya. Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai agama berupa memakai khimar yaitu sebagai berikut.

Kutipan 5

"Hmm... dan satu-satunya cewek dikantor yang *memakai Khimar*." (hlm. 12)

Kutipan 5 ketika tokoh Ken dan Prana yang melihat Maylan menggunakan khimar di kantor. Dalam kutipan tersebut dapat menjadi pelajaran bagi pembaca agar menggunakan khimar di mana pun berada sesuai ajaran agama islam.

### d) Melaksanakan Sunah Nabi

Sunah artinya "arus yang lancar dan mudah" atau "jalur aliran langsung", dalam Islam mengacu kepada sikap, tindakan, ucapan dan cara rasulullah menjalani hidupnya atau garis-garis perjuangan (tradisi) yang dilaksanakan oleh rasulullah. Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai agama berupa melaksanakan sunah Nabi yaitu sebagai berikut.

Kutipan 6

"Opa mungkin bisa mengikuti beberapa *sunah Nabi Muhammad shalallahu'alaihi wasallam*. Agar opa tetap sehat." (hlm. 17)

Kutipan 6 ketika tokoh Byan menyuruh Opa untuk mengikuti beberapa sunah Nabi agar Opa tetap sehat. Dalam kutipan tersebut mengajarkan pembaca agar tetap mengikuti sunah nabi meskipun kita sudah tua.

## 1. Hubungan Manusia dengan Manusia

### a) Tegas

Secara umum, pengertian tegas adalah sikap yang berani dan percaya diri mengungkapkan apa yang benar dan apa yang salah, apa yang diinginkan dan yang tidak diinginkan secara jelas, nyata, dan pasti. Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai agama antar sesama berupa tegas yaitu sebagai berikut.

Kutipan 1

"Ken tidak berani menolak lagi perintah Opa. Opa memang orang yang paling *tegas*, apalagi urusan ibadah." (hlm. 20)

Kutipan tersebut ketika tokoh Ken menceritakan kalau Opa adalah orang yang paling tegas, apalagi dalam urusan ibadah, dan Ken tidak berani menolak perintah Opa. Dalam kutipan ini sikap tegas dapat membuat orang lain mengikuti kehendak kita, karena kehendak tersebut benar untuk dilakukan.

### b) Suuzan

Arti Suudzon menurut bahasa adalah sikap seseorang yang berprasangka buruk terhadap orang lain, suatu peristiwa, suatu masalah ataupun suatu keadaan. Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai agama berupa suuzan yaitu sebagai berikut.

Kutipan 2

"Maaf, Adek sudah *suuzan* sama Mas," kata Maylan tertunduk." (hlm. 149)

Kutipan tersebut ketika tokoh Maylan meminta maaf karena sudah berprasangka buruk atau suuzan terhadap suaminya. Dalam kutipan ini sikap suuzan dapat merugikan orang lain, karena belum tentu prasangka tersebut benar.

### c) Pemaaf

Pemaaf merupakan akhlak terpuji kepada orang lain, hal ini ditandai dengan seseorang yang menurunkan amarahnya dan kemudian memaafkan kesalahan orang lain. Terdapat kutipan sikap pemaaf dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* yang dapat kita ambil sebagai teladan yaitu sebagai berikut.

Kutipan 3

"Mas *udah maafin* kok, lagian Mas tadi udah bercanda. Maafin Mas juga ya sayang," kataku sambil menggenggam tangan Maylan dengan salah satu tanganku memegang setia." (hlm. 149)

Kutipan ini adalah ketika Ken sudah memaafkan Maylan, ketika Maylan meminta maaf kepada Ken karena Maylan cemberut kepada suaminya. Dalam percakapan ini terdapat nilai agama yang mengajarkan kita berupa memaafkan kesalahan orang lain.

### d) Jujur

Jujur adalah perbuatan seseorang yang mengatakan fakta sebenarnya, tidak mengada-adakan sesuatu yang tidak ada. Dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* terdapat nilai agama antar sesama berupa jujur yaitu sebagai berikut.

Kutipan 4

"Mas, Prana dan Julia sudah berteman dari dulu. Julia memang suka sama Mas. Tapi *demi Allah*, Mas nggak suka sama dia, walaupun dia mengejar-ngejar mas terus." (hlm. 153)

Kutipan tersebut menyatakan tokoh Ken yang sedang berkata jujur kepada istrinya dengan menyebut nama Allah untuk meyakinkan istrinya agar percaya kepadanya. Dalam kutipan ini sikap jujur terhadap orang lain dengan mengatakan hal yang sesungguhnya terjadi dapat membuat orang lain mengetahui dan mempercayai kebenaran yang ada. Apalagi kejujuran tersebut menguatkan suatu obyek pembicaraan dengan menyebut sesuatu yang diagungkan dengan lafazh yang khusus yaitu *demi Allah*.

## B. Analisis Nilai Moral yang Terdapat dalam Novel *Untukmu Imam Rahasiaku* Karya Maylan Kokonoka

Analisis nilai moral yang terdapat dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* adalah mengenai keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku manusia dimasyarakat. Nilai moral yang diteliti terbagi menjadi tiga bagian yaitu (1) Hubungan manusia dengan Tuhan, (2) Hubungan Manusia dengan diri sendiri, dan (3) Hubungan Manusia dengan Sesama. Analisis pembahasan nilai moral yang diteliti yaitu sebagai berikut.

### 1. Hubungan Manusia dengan Tuhan

#### a) Mengakui Kebesaran Tuhan

Kebesaran Allah adalah memahami maksud pekerjaan tangan-Nya yang dapat kita lihat dan alami dalam kehidupan. Dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* terdapat nilai moral manusia dengan Tuhan berupa mengakui kebesaran Tuhan yaitu sebagai berikut.

Kutipan 1

"Ini juga berkat ajaran beliau, dan yang terpenting apa yang Byan lakuin semua atas kuasa Allah." (hlm. 16)

Kutipan pertama ketika tokoh Byan mengakui kebesaran Allah karena ia sudah menjadi seorang dokter. Dalam hal ini, digunakan sebagai ekspresi penghargaan, sementara dalam waktu yang sama juga sebagai pengingat bahwa semua pencapaian bisa terjadi karena kehendak-Nya.

### b) Memanjatkan Doa

Hubungan manusia dengan Tuhan dapat dilihat dari adanya kepercayaan terhadap Tuhan. Kepercayaan tersebut diwujudkan dengan berdoa dan beribadah. Pada novel *Untukmu Imam Rahasiaku* ditunjukkan pada tokoh yang memanjatkan doa dan mempercayai adanya Tuhan atas segala hal baik yang diperoleh. Berikut ini salah satu kutipan dalam novel yang menunjukkan nilai moral memanjatkan doa.

Kutipan 4

"Ya Allah permudahkan dan lancarkan urusan hamba hari ini..." *doa* Ken dalam hati. (hlm. 75)

Berdoa adalah perbuatan yang baik. Berdoa dapat menjadi sarana untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Dalam kutipan di atas memperlihatkan kejadian di mana tokoh utama sedang berdoa. Tokoh utama berdoa untuk berterima kasih atas terkabulnya doa yang sebelumnya dipanjatkan. Hal tersebut, menunjukkan nilai moral yang baik dan masuk ke dalam nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan.

### c) Berserah Diri kepada Tuhan

Berserah diri merupakan salah satu bentuk hubungan manusia dengan Tuhan dimana seorang manusia memasrahkan segala hal yang terjadi pada dirinya sebagai takdir Tuhan. Hal ini sebagai wujud mawas diri seorang manusia yang kecil dihadapan Tuhan. Berserah diri pada Tuhan adalah salah satu wujud nilai moral manusia yang menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk yang tunduk pada takdir Tuhan. Ketika manusia telah melakukan segala usaha, maka hal terakhir yang dapat dilakukan adalah berserah diri kepada Tuhan. Salah satu bagian cerita novel ini diceritakan tokoh yang telah berserah diri pada Tuhan. Kutipan yang menyiratkan nilai moral tersebut sebagai berikut.

Kutipan 6

"*Kalau Adek sedikasihnya sama Allah*, mau berapa pun mesti disyukuri. Mau cowok atau cewek dulu atau langsung dua-duanya ya tetap disyukuri." (hlm. 170)

Berserah diri kepada Tuhan merupakan salah satu cara yang baik dalam menjalani hidup. Dalam kutipan di atas memperlihatkan kejadian di mana tokoh utama berserah diri kepada Tuhan. Tokoh utama menyerahkan jalan hidupnya kepada Tuhan karena menurutnya kehendak Tuhan merupakan yang terbaik. Hal tersebut, menunjukkan nilai moral yang baik dan masuk ke dalam nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan.

### d) Mengakui Kesalahan di Hadapan Tuhan

Manusia tidak ada yang sempurna dan luput dari kesalahan. Nilai moral mengakui kesalahan di hadapan Tuhan sebagai bentuk kesadaran diri bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Kesalahan juga dilakukan tokoh pada cerita di novel ini, dan kemudian menyesalinya. Berikut kutipan nilai moral mengakui kesalahan.

Kutipan 8

"Ya Allah, apa ini karena aku kurang bersyukur? atas apa yang kau berikan, padahal Engkau telah memberi istri yang begitu baik dan salihah untuk hamba. Tapi hamba belum bisa membahagiakannya. *Ampuni hamba ya Allah atas semua dosa-dosa hamba.*" Batinkn terus meminta ampun pada Allah Ta'ala. (hlm. 286)

Mengakui kesalahan yang telah diperbuat adalah merupakan tindakan yang terpuji. Dalam kutipan di atas memperlihatkan kejadian di mana tokoh utama sedang mengakui kesalahan yang telah dirinya perbuat. Hal tersebut, menunjukkan nilai moral yang baik dan masuk ke dalam nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan.

## 2. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

### a) Pekerja Keras

Mewujudkan cita-cita yang di impikan diperlukan usaha dan doa, cita-cita akan terealisasikan bisa dilakukan dengan berusaha, sungguh-sungguh dan rajin belajar, dan menghadapinya dengan sabar dan tawakkal. Bekerja keras dalam segala hal adalah tugas setiap insan, dengan bekerja keras dan doa jalan menuju kesuksesan akan lebih mudah untuk kita dapati. Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai moral terhadap diri sendiri berupa pekerja keras yaitu sebagai berikut.

Kutipan 1

"Insya Allah dia lelaki yang baik, saleh dan *pekerja keras*..." (hlm. 38)

Kutipan tersebut ketika tokoh Byan menjelaskan kepada Maylan kalau Ken adalah orang yang pekerja keras. Dalam kutipan ini sikap pekerja keras dapat meyakinkan seseorang untuk menjadi suaminya, dengan bekerja keras maka impian kita akan terwujud.

### b) Tegar

Tegar dapat di artikan yaitu berupa sikap batin yang kuat atau tabah ketika menghadapi segala musibah. Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai moral terhadap diri sendiri berupa tegar yaitu sebagai berikut.

Kutipan 2

"Maylan melirik ke arah Ken yang tersenyum manis. Ken begitu *tegar*, tak ada raut kesedihan." (hlm. 79)

Kutipan tersebut ketika tokoh Ken melihat Ken yang begitu tegar ketika akad nikah berlangsung, padahal Ken sudah kehilangan kedua orang tuanya sejak kecil. Dalam kutipan ini sikap tokoh yang tegar dalam menghadapi musibah berupa kehilangan orang tua sejak kecil.

### c) Sadar Diri

Sadar diri adalah salah satu bentuk mawas diri atau mengetahui kapasitas diri. Nilai moral ini mengacu pada kemampuan diri untuk mengenali hal-hal yang mampu dilakukan dan tidak mampu dilakukan. Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai moral terhadap diri sendiri berupa sadar diri yaitu sebagai berikut.

Kutipan 3

"Maylan baru pulih *kesadarannya* ketika Ken berdiri." (hlm. 99)

Kutipan tersebut ketika tokoh Maylan tersadar dari lamunannya. Dalam kutipan tersebut mengajarkan pembaca agar sadar diri dari lamunan atau khayalan.

### d) Rajin

Rajin adalah sifat manusia yang melakukan suatu hal dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan. Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai moral terhadap diri sendiri berupa rajin yaitu sebagai berikut.

Kutipan 4

"*Sambil masak air, Maylan menyiapkan beberapa camilan. Beberapa menit kemudian satu gelas teh sudah siap. Ken menikmati teh pertama buatan istrinya.*" (hlm. 92)

Kutipan tersebut ketika tokoh Maylan yang rajin melakukan pekerjaan sebagai seorang istri dengan memasak air, menyiapkan beberapa camilan, kemudian membuatkan teh untuk suaminya. Dalam kutipan ini sikap rajin memang harus di lakukan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun dari hal yang terkecil.

## 3. Hubungan Manusia dengan Sesama

### a) Memuji

Memuji melahirkan kekaguman dan penghargaan kepada sesuatu (yang dianggap baik, indah, gagah berani, dan sebagainya). Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai moral antar sesama berupa memuji yaitu sebagai berikut.

## Kutipan 1

"Siapa sih dua *lelaki tampan* tadi di lift? Mereka adalah dua *ice prince* dikantor. (hlm. 7)

Kutipan pertama ketika tokoh Naya memuji dua lelaki tampan yang ada di kantornya. Dalam kutipan ini menjelaskan memuji orang lain karena melihat hal yang di anggap baik.

**b) Tolong-menolong**

Pada dasarnya manusia membutuhkan bantuan manusia lain untuk bertahan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolong-menolong sangat penting di masyarakat. Pada novel ini nilai tolong menolong ditunjukkan pada kutipan berikut.

## Kutipan 3

"Abang belum pulang ya, Mi?" tanya Maylan kini sedang *membantu* Mbak Ceisya menyiapkan meja makan. (hlm. 9)

Dalam kutipan di atas memperlihatkan kejadian pada saat tokoh Maylan menolong seorang Mbak Ceisya yang sedang menyiapkan meja makan. Hal tersebut sangatlah baik, karena pada dasarnya kita tidak akan dapat hidup sendiri. Kita akan selalu membutuhkan bantuan atau pertolongan orang lain.

**c) Rendah Hati**

Rendah hati adalah suatu sikap menyadari ketidakmampuan diri sendiri, sehingga dengan orang lain tidak merasa angkuh. Rendah hati merupakan nilai moral kepada sesama, dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai moral kepada sesama berupa rendah hati yaitu sebagai berikut.

## Kutipan 4

"Hebat banget kamu Bi, nggak berubah tetap *rendah hati*," ucap Ken bangga juga. (hlm. 16)

Kutipan tersebut ketika tokoh Bang Byan yang tetap rendah hati terhadap Ken meskipun sudah lama tidak bertemu. Kutipan tersebut menyampaikan nilai moral yang baik untuk tidak sombong atau rendah hati kepada sesama manusia.

**d) Tulus**

Tulus adalah sungguh dan bersih hati (benar-benar keluar dari hati yang suci). Dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku terdapat nilai moral antar sesama berupa tulus yaitu sebagai berikut.

## Kutipan 5

"Ia berharap ada seorang perempuan yang *tulus* mencintai cucu kesayangannya." (hlm. 19)

Kutipan tersebut ketika tokoh Opa berharap ada seorang perempuan yang tulus mencintai cucunya yaitu Ken. Dalam kutipan ini rasa tulus kepada seseorang dapat membuat orang lain menyukai orang yang tulus tersebut.

### C. Analisis Nilai Pendidikan yang Terdapat dalam Novel Untukmu Imam Rahasiaku Karya Maylan Kokonoka

Analisis nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Untukmu Imam Rahasiaku mengenai nilai pendidikan sosial lebih mengarah kepada bagaimana pola perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Analisis pembahasan nilai pendidikan yang diteliti yaitu sebagai berikut.



### 1. Pendidikan Sekolah

Pendidikan sekolah adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* terdapat nilai pendidikan berupa pendidikan sekolah yaitu sebagai berikut.

Kutipan 1

"Julia pergi ke luar negeri setelah lulus SMA untuk *kuliah* di London. Sedangkan Ken dan Prana masih di Indonesia. Tapi setelah lulus *SI* Ken pergi ke Jepang." (hlm. 156)

Kutipan pertama ketika penulis menceritakan kalau tokoh Julia pergi ke luar negeri setelah lulus SMA untuk *kuliah*. Sedangkan Ken dan Prana masih di Indonesia, tapi setelah lulus *S1* Ken pergi ke Jepang. Dalam kutipan ini tokoh pernah sekolah di SMA dan lulus *kuliah S1*, dan ingin *kuliah* lagi untuk *S3*. Ketika sekolah dan *kuliah* seseorang akan mendapatkan didikan yang banyak dalam lingkungan belajarnya.

### 2. Taekwondo

Taekwondo (juga dieja Tae Kwon Do atau Taekwon-Do) adalah seni bela diri asal Korea yang juga sebagai olahraga nasional Korea. Ini adalah salah satu seni bela diri populer di dunia yang dipertandingkan di Olimpiade. Dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* terdapat nilai pendidikan berupa taekwondo yaitu sebagai berikut.

Kutipan 3

"Jangan pikir Maylan tidak bisa dobrak pintu. Gini-gini Maylan memegang sabuk hitam *Taekwondo* tahu. Tendangannya pasti kuat. Apalagi dia juara 1 lomba *Taekwondo* tingkat kota." (hlm. 217)

Kutipan tersebut ketika tokoh Naya menceritakan kalau Maylan sudah sabuk hitam Taekwondo, ia pasti bisa mendobrak pintu yang di kunci oleh Naya. Dalam kutipan ini seni bela diri Taekwondo dapat mendidik seseorang menjadi orang yang kuat fisiknya untuk melindungi diri maupun membantu orang lain.

### 3. Bersahabat

Persahabatan atau pertemanan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerja sama dan saling mendukung antara dua atau lebih entitas sosial. Dalam pengertian ini, istilah "persahabatan" menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan pengetahuan, penghargaan, afeksi dan perasaan. Dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* terdapat nilai pendidikan berupa bersahabat yaitu sebagai berikut.

Kutipan 4

"Hehehe, iya deh. Kan, selain jadi *sahabat* gue. Lu kan tukang ojek gue," kata Maylan sambil terkekeh. (hlm. 5)

Kutipan tersebut ketika tokoh Maylan mengatakan kalau selain jadi sahabatnya, Naya juga jadi tukang ojek Maylan. Dalam kutipan ini bersahabat terdapat nilai pendidikan karena melibatkan pengetahuan dan saling mendukung satu sama lain akan menjadikan pelajaran untuk diri sendiri.

### 4. Kekeluargaan

Arti Kekeluargaan adalah sebuah rasa yang diciptakan oleh manusia untuk mempererat hubungan antar keduanya, maupun per-kelompok agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan. Dalam novel *Untukmu Imam Rahasiaku* terdapat nilai pendidikan berupa kekeluargaan yaitu sebagai berikut.

Kutipan 5

"Saya selaku wakil keluarga Maylan, mengucapkan terimakasih atas kedatangan Bapak dan keluarga untuk melamar keponakan saya. Tetap, saya tidak bisa menjawab lamaran ini. Kami *sekeluarga* sepenuhnya memberikan hak Maylan untuk menjawab." Suara om Rasyid yang lebih terdengar diplomatis. (hlm. 39)

Kutipan 5 ketika tokoh Om Rasyid yang mengucapkan terimakasih atas kedatangan keluarga Ken untuk melamar keponakannya. Dalam kutipan ini rasa kekeluargaan sangat erat terjalin dengan baik akan menjadi nilai pendidikan karena sudah mempererat hubungan keluarga agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan.

## SIMPULAN

1. Nilai Agama yaitu religius menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau berislam secara menyeluruh. Oleh karena itu, setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak, diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka ibadah kepada Allah. Nilai agama yang diteliti terbagi menjadi dua bagian yaitu (a) Hubungan dengan Tuhan, terdapat 67 kutipan berupa Berprasangka Baik kepada Tuhan, Perasaan Berdosa kepada Tuhan, Memakai Khimar, Melaksanakan Sunah Nabi, Menikah, Salat, Mengkhitbah, Istikharah, Mengucap Bismillah ketika memulai sesuatu, Taaruf, Tidak Berlebih-lebihan, Melaksanakan Syariat Islam, Berwudu, Akad Nikah, Bersyukur, Berdoa, Halah, Zikir, Azan, Memakai Gamis, Salat Berjamaah, Mubazir, Munafik, Memfitnah, Cinta karena Allah, Mengucap Istigfar, Berakhlak, Percaya dengan Akhirat, Mengucap Insha Allah ketika Berjanji, Pengajian, Taat kepada Allah, Tawakal, Sabar, Tayamum, Pengetahuan tentang Agama Islam, Amanah, Sujud Syukur, Pahala, Mengucap Assalamualaikum ketika Pamit, Berhijab Niat, Murottal Alquran, Mengaji, Aqiqah, dan Anak Soleh dan Soleha. (b) Hubungan Manusia dengan Manusia, terdapat 9 kutipan berupa Tegap, Suuzan, Pemaaf, Jujur, Berbakti kepada Orang Tua, Membantu yang Lemah tanpa Pamrih, Amar Ma'ruf Nahi Munkar (Mengajak untuk Berbuat Baik dan Menjauhi Perbuatan Buruk), Rasa Malu, dan Cinta Kasih Sejati.
2. Nilai Moral. Menurut Daroeso (1986:23), moral adalah sebagai keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku manusia dimasyarakat. Nilai moral terbagi menjadi tiga bagian yaitu (a) Hubungan Manusia dengan Tuhan, terdapat 8 kutipan berupa Mengakui Kebesaran Tuhan, Memanjatkan Doa, Berserah Diri kepada Tuhan, dan Mengakui Kesalahan dihadapan Tuhan. (b) Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri, terdapat 16 kutipan berupa Pekerja Keras, Tegap, Sadar Diri, Rajin, Pantang Menyerah, Mengakui Kesalahan, Bahagia, Berambisi, Percaya Diri, Pasrah, Mandiri, dan Pesimis. Hubungan Manusia dengan Sesama terdapat 42 kutipan berupa Memuji, Tolong-menolong, Rendah Hati, Tulus, Berjanji, Meminta Maaf, Memberi Nasehat, Peduli, Berbagi atau Memberi, Terharu, Rasa Malu, Memaklumi, Pemaaf, Bertanggung Jawab, Terpesona, Menepati Janji, Bersimpati, Perhatian, Rasa cinta, Berterimakasih, Khawatir, Bangga, Menyemangati Jujur, Ramah, Berbuat Baik, dan Rasa Suka.
3. Nilai Pendidikan. Nilai pendidikan sosial atau kemasyarakatan sangat berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang lain. Nilai pendidikan sosial lebih mengarah kepada bagaimana pola perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai pendidikan dalam penelitian ini terdapat 20 kutipan berupa Pendidikan Sekolah, Taekwondo, Bersahabat, Kekeluargaan, Berbagi, Bersimpati, Minta Izin, Melarang Pacaran, Menghormati Orang yang Lebih Tua, Minta Restu, Memuliakan Tamu, Sungkeman, Berolahraga, Berbakti dengan Suami, dan Fokus Bekerja.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfin, A. 2010. *Nilai Sosial*. (Online) (<http://alfinnitihardjo.ohlog.com/nilai-sosial.oh112673.html>, diakses 23 Juli 2020).

- Aluisius. 2019. *Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye.* (Online), ([https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.usd.ac.id/33180/2/121224021\\_full.pdf&ved=2ahUKEwjv867P1u7pAhXY83MBHe6dCQYQFjAAegQIBBAC&usq=A0vVaw1WtOe5XwJxptQk2OKb84DQ](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.usd.ac.id/33180/2/121224021_full.pdf&ved=2ahUKEwjv867P1u7pAhXY83MBHe6dCQYQFjAAegQIBBAC&usq=A0vVaw1WtOe5XwJxptQk2OKb84DQ), diakses 13 Maret 2020).
- Anwar. 2012. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi.* (Online), ([https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/44117/1/Anwar%2520Aziz\\_05201244039.pdf&ved=2ahUKEwjHutWhs\\_HpAhWOaCsKHUnGAIQ\\_QFjAAegQIAhAB&usq=A0vVaw0XQVWHDP3Kt6CskT4Svps](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/44117/1/Anwar%2520Aziz_05201244039.pdf&ved=2ahUKEwjHutWhs_HpAhWOaCsKHUnGAIQ_QFjAAegQIAhAB&usq=A0vVaw0XQVWHDP3Kt6CskT4Svps), diakses 13 Maret 2020).
- Candra. 2018. *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI.* (Online), ([https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4734/1/CANDRA%2520APRILIANI%2520EKA%2520PRATIWI\\_NILAI-NILAI%2520SOSIAL.pdf&ved=2ahUKEwiz4e-v1e7pAhXFfH0KHjYjEAACQFjAAegQIBxAC&usq=A0vVaw0UaCQG-Jb-HVf3Be3rRnqV](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4734/1/CANDRA%2520APRILIANI%2520EKA%2520PRATIWI_NILAI-NILAI%2520SOSIAL.pdf&ved=2ahUKEwiz4e-v1e7pAhXFfH0KHjYjEAACQFjAAegQIBxAC&usq=A0vVaw0UaCQG-Jb-HVf3Be3rRnqV), diakses 11 Maret 2020).
- Endraswara, S. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi.* Cetakan keempat. Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo.
- Endraswara, S. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Hidayah, W. N. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Stop Pacaran, Ayo Nikah Karya Hamidulloh Ibda.* (Online) ([https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.stainutmg.ac.id/index.php/JICI/article/download/82/58&ved=2ahUKEwiHiOGIzOLqAhXL73MBHeBZDyYQFjANegQIBhAB&usq=A0vVaw1Z0waG3-3QD1\\_2SI9gJej3](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.stainutmg.ac.id/index.php/JICI/article/download/82/58&ved=2ahUKEwiHiOGIzOLqAhXL73MBHeBZDyYQFjANegQIBhAB&usq=A0vVaw1Z0waG3-3QD1_2SI9gJej3), diakses 23 Juli 2020).
- Kokonoka, M. 2018. *Untukmu Imam Rahasiaku.* Jawa: Coconut Books. Jakarta: PT Bumi Semesta Media.